

## ABSTRAK

*Free Trade Zone Dompok, Kota Tanjungpinang merupakan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas masih mengalami hambatan dalam percepatan investasi dan pembangunan dikarenakan adanya permasalahan terkait penyediaan infrastruktur yang masih belum lengkap, kurangnya pendanaan, permasalahan lahan, dan kelembagaan. FTZ Dompok akan dikembangkan sebagai kawasan industri. Letaknya yang strategis yaitu berada dalam kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi SIJORI (Singapura-Johor-Riau) dan dekat dengan jalur perdagangan internasional, sehingga berpotensi untuk menjadi kawasan industri yang berorientasi ekspor. Adanya potensi industri yang dapat dikembangkan di FTZ Dompok dapat mendukung industri yang ada di Kota Tanjungpinang untuk dikembangkan di FTZ Dompok. Dengan kondisi tersebut diperlukan identifikasi industri prioritas di Kota Tanjungpinang yang dapat dikembangkan di FTZ Dompok, Kota Tanjungpinang serta faktor pendukung pengembangan potensi industri sehingga dapat menunjang percepatan investasi dan pembangunan.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi industri prioritas di Kota Tanjungpinang yang dapat dikembangkan di FTZ Dompok, Kota Tanjungpinang dan faktor pendukung pengembangan industri di FTZ dengan dua sasaran yaitu kajian terhadap industri eksisting di Kota Tanjungpinang yang dapat dikembangkan di FTZ Dompok dan kajian terhadap faktor pendukung pengembangan potensi industri di FTZ Dompok, Kota Tanjungpinang. Metode penelitian yang dipakai yaitu metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dan analisis hierarchy process.*

*Hasil dari penelitian ini yaitu potensi industri prioritas yang dapat dikembangkan di FTZ Dompok pada urutan pertama yaitu industri makanan, kemudian urutan kedua dan ketiga yaitu industri perkapalan dan industri perikanan serta urutan keempat dan terakhir yaitu industri kerajinan dan industri bahan bangunan berdasarkan pertimbangan analisis hierarchy process dari 3 pakar yakni instansi, akademisi, dan pelaku usaha di Kota Tanjungpinang yang masing-masing memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai pengembangan kawasan FTZ Dompok dan industri di Kota Tanjungpinang. Faktor yang mendukung pengembangan potensi industri tersebut adalah FTZ Dompok memiliki kepastian hukum yang jelas, biaya tenaga kerja yang rendah di Kota Tanjungpinang, memiliki konektivitas pelabuhan dengan kawasan industri di FTZ, ketersediaan infrastruktur di FTZ Dompok belum sepenuhnya mendukung pengembangan potensi industri di FTZ Dompok, dan insentif yang menarik di FTZ Dompok berupa pemberian fasilitas dan kemudahan kepada investor sudah mendukung pengembangan potensi industri di FTZ Dompok.*

**Kata Kunci:** *FTZ Dompok, Potensi Industri, Faktor Pendukung Industri FTZ*